

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG TEKS IKLAN MELALUI METODE
PRESENTASI BERBANTUAN MEDIA POWER POINT DI KELAS VIII C SMP NEGERI 2 KUMAI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**IMPROVING STUDENT'S UNDERSTANDING OF ADVERTISING TEXT THROUGH POWER POINT
MEDIA ASSISTANT PRESENTATION METHOD IN CLASS VIII C SMP NEGERI 2 KUMAI YEAR
LESSON 2019/2020**

Stevanus *

*SMP Negeri 2 Kumai,
Kotawaringin Barat, Kalimantan
Tengah

*email:
adventosudhar@gmail.com

Abstrak

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan media komputer merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal). Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode Presentasi berbantuan media metode presentasi berbantuan power point sudah lebih baik dari siklus sebelumnya dan penjelasan konsep dari materi Pembelajaran sudah dapat dimengerti oleh sebagian besar siswa. Peningkatan tersebut disebabkan suara guru sudah dapat terdengar sampai belakang, hal ini dapat dipengaruhi oleh kondisi kelas yang sudah dapat dikuasai oleh guru pada saat guru menyampaikan penjelasan materi. Dari hasil tanggapan siswa terhadap jalannya pembelajaran dengan penggunaan media metode presentasi berbantuan power point, siswa menyatakan sudah dapat memahami apa yang ditampilkan media.

Hasil penelitian : Terjadi peningkatan prosentase jumlah siswa yang terpemahaman dari hasil observasi sebesar 71,87% pada siklus I, 81,2% pada siklus II. Meningkatnya pemahaman siswa berpengaruh pada keaktifan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dari seluruh kesimpulan di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran bentuk metode presentasi berbantuan power point dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci:

Pemahaman Siswa 1
Metode Presentasi Berbantuan
2
Media Power Point 3

Keywords:

Student Understanding
Power Point Media Assisted
Presentation Method

Abstract

In cycle I students still look confused with their assignments in class, this can be due to learning with computer media is a new thing and has not been applied before so that the achievement of learning outcomes achieved by students is not optimal. With diligent effort and guidance, it is expected to increase students' understanding in the hope of increasing the achievement of better student learning outcomes. One of the factors that determine the success or failure of a person in learning is a factor that comes from within the person who is learning (internal). In the implementation of the second cycle of learning, the learning carried out by the teacher using the media-assisted presentation method, the power point-assisted presentation method, was better than the previous cycle and the explanation of the concept of the learning material could be understood by most students. The increase was due to the teacher's voice being able to be heard to the back, this could be influenced by the condition of the class that the teacher had mastered when the teacher delivered an explanation of the material. From the results of students' responses to the course of learning by using power point assisted presentation media, students stated that they could understand what the media displayed.

The results of the study: There was an increase in the percentage of the number of students who understood from the observations of 71.87% in the first cycle, 81.2% in the second cycle. The increased understanding of students affects the activeness of students to participate in the teaching and learning process. From all the conclusions above, it shows that the application of learning by using learning media in the form of power point-assisted presentation methods can improve students' understanding and learning outcomes.



PENDAHULUAN

Saat guru berdiri dalam kelas dan memulai bercerita kepada murid-murid tentang mata pelajaran, tentunya guru berharap murid antusias dengan pelajaran yang diterangkannya. Guru menatap mata siswa satu persatu dan memperkirakan kemampuan mereka dalam menangkap bahan pelajaran yang diberikan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu pemberian pemahaman kepada siswanya.

Pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam Erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Pemahaman (comprehension), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut Bloom "Here we are using the term "comprehension" to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication." Artinya : Disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. (Bloom Benyamin, 1975: 89).

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (W.S. Winkel, 1996: 245). W.S Winkel mengambil dari taksonmi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berpikir dari yang rendah sampai yang tertinggi. Terkait proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kumai khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa di lihat kurang terpemahaman belajarnya. Hal ini di lihat dari lemahnya siswa dalam memenuhi aspek-aspek pemahaman belajar.

Sejalan dengan pendapat diatas, (Suke Silversius, 1991: 43-44) menyatakan bahwa pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu : (1) menerjemahkan (translation), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (translation), arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata –kata kedalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan, (2) menginterpretasi (interpretation), kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, (3) mengekstrapolasi(Extrapolation), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 115) pemahaman (comprehension) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Menurut Nana Sudjana (1992: 24) pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori antara lain : (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan prinsip-prinsip, (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok, dan (3) tingkat ketiga

merupakan tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi.

Oleh karena itu, guru yang di sini berperan sebagai peneliti merasa perlu memberikan metode pengajaran yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti hendak menggunakan metode presentasi berbantuan media belajar berupa metode presentasi berbantuan power point untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Teks Iklan. Salah satu metode yang kerap digunakan ialah metode presentasi. Suatu metode di mana pendidik mengarahkan mahasiswa untuk menyajikan hasil diskusi. Metode ini berkaitan dengan keberhasilan seseorang sebagai seorang presenter dalam kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Memberikan presentasi yang memukau ialah idaman setiap presenter. Apapun bentuk presentasinya dan berapapun jumlah audiensnya, mahasiswa akan dapat memberikan penampilan yang terbaik dengan cara menerapkan prinsip-prinsip utama untuk sebuah presentasi baik Media Metode presentasi berbantuan power point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Metode presentasi berbantuan power point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Dengan Media Metode presentasi berbantuan power point diharapkan semua materi yang disampaikan guru bisa diterima oleh siswa. Media Powerpoint memiliki keunggulan/ kelebihan Metode presentasi berbantuan power point yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Teks Iklan Melalui Metode Presentasi berbantuan media power point Kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai Tahun Pelajaran 2019/2020"

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai Tahun Ajaran 2019/2020. Masalah-masalah tersebut yaitu:

1. Kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga fokus pembelajaran hanya berpusat kepada guru (*Teacher Centered*).
2. Rendahnya Pemahaman Siswa Tentang Teks Iklan
3. Belum dilaksanakannya metode pembelajaran dengan menggunakan Metode Presentasi berbantuan media power point dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang teks iklan kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai sebelum menggunakan metode presentasi berbantuan media power point?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang teks iklan kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai sesudah menggunakan Metode Presentasi berbantuan media power point?
3. Apakah penggunaan metode Presentasi berbantuan media power point dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang teks iklan kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam PTK ini adalah untuk mengetahui :

1. Pemahaman siswa tentang teks Iklan kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai sebelum menggunakan Metode Presentasi berbantuan media power point
2. Pemahaman siswa tentang teks Iklan kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai sesudah menggunakan metode presentasi berbantuan media power point
3. Penggunaan metode presentasi berbantuan media power point dapat meningkatkan pemahaman

siswa tentang teks iklan kelas VIII C SMP Negeri 2 Kumai

METODOLOGI

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kumai, pada Kelas VIII dengan jumlah siswa 24 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara dan angket diketahui bahwa pada kelas ini merupakan kelas yang paling bermasalah dalam proses belajar dengan indikator pemahaman siswa yang kurang serta hasil yang rendah. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru meningkatkan variasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media metode presentasi berbantuan power point.

Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini di paparkan sebagai berikut:

Tabel 1 Waktu Dan Kegiatan Penelitian

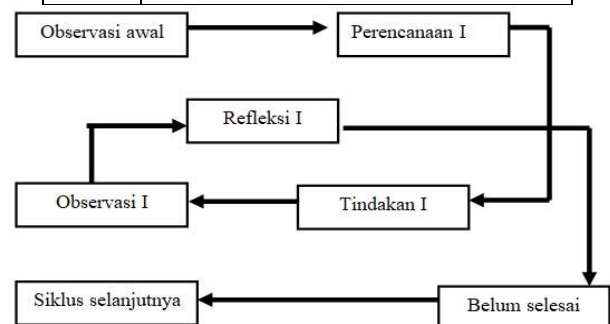
| Bulan | Kegiatan |
|---------------|--|
| Februari 2019 | Mempersiapkan refrensi dan bahan penelitian |
| Februari 2019 | Konsultasi dengan kepala sekolah dan teman-teman guru, Menyusun proposal |
| Maret 2019 | Pelaksanaan Siklus I lanjut analisis data |
| Maret 2019 | Pelaksanaan Siklus II lanjut analisis data |
| April 2019 | Menambah refrensi penelitian |
| April 2019 | Menyusun laporan penelitian |

Faktor siswa, yang diamati adalah pemahaman siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, yaitu kesungguhan dalam memanfaatkan Metode Presentasi berbantuan media power point, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun memberikan pendapat atau komentar berdasarkan pernyataan yang ada pada kartu selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun Subjek penelitian ini adalah:

Tabel 2 Subjek penelitian

| No | NAMA |
|----|--------------------------|
| 1 | Andik Khoirul Anam |
| 2 | Asmaul Husnah |
| 3 | Dini Utami Oktafiyana |
| 4 | Feri Nanto |
| 5 | Firah Alfa Sabrina |
| 6 | Khamida |
| 7 | Lailatul Nuzurul Rochmah |
| 8 | Lukmanul Hakim |
| 9 | M. Nur Wakhid |
| 10 | Makfiatul Mufaida |
| 11 | Maulana Ar Rafly |
| 12 | Mochammad Andri |
| 13 | Moh. Nur Wahyudi |
| 14 | Muchammad Hidayatullah |
| 15 | Muhammad Saiful |
| 16 | Nafisah |
| 17 | Najwa Dwi Wardani |
| 18 | Nur Yaqin |
| 19 | Nurmala Sari |
| 20 | Rakhmat Feri Ariyanto |
| 21 | Retno Dwi Astuti |
| 22 | Siti Rachmawati |
| 23 | Tedi Pratama |
| 24 | Abdul Majid |



Gambar 2. Langkah-langkah dalam penelitian

Dari gambar di atas nampak bahwa langkah pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Pada perencanaan dilakukan pembuatan Metode Presentasi berbantuan media power point, rencana

pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan instrumen/tes.

Pada waktu pelaksanaan, yaitu dilakukan kegiatan belajar mengajar. Guru mepemahaman siswa supaya aktif dalam pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan, maupun mengajukan pertanyaan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dilakukan tes pada setiap akhir pokok bahasan.

Langkah selanjutnya adalah observasi. Pada observasi ini yang diamati adalah aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Langkah terakhir dalam satu siklus adalah refleksi. Hasil yang didapat pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, Hasil refleksi pada siklus pertama dijadikan masukan pada siklus kedua. Masukan yang diharapkan adalah hambatan-hambatan dalam pembelajaran dengan permainan kartu dan penerapan strategi pengajuan pertanyaan. Apabila permasalahan belum selesai, maka dilakukan siklus selanjutnya.

Dalam Prosedur penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi.

I. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Membuat LKS
- c. Membuat lembar observasi
- d. Membuat slide metode presentasi berbantuan power point
- e. Menyediakan lembar balikan siswa untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran dengan media komputer serta

untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran

f. Mengujicobakan alat evaluasi

Alat evaluasi perlu diujicobakan terlebih dahulu agar sesuai dengan kualitas yang disyaratkan mengenai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

g. Menganalisis hasil ujicoba alat evaluasi

Setelah diujicobakan, maka hasil dari ujicoba dianalisis mengenai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus I :

I. Perencanaan

- a. Membuat skenario program pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi berbantuan power point
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan
- c. Siswa menyiapkan peralatan tulis-menulis
- d. Menyiapkan peralatan media komputer dan perlengkapannya

2. Pelaksanaan/tindakan Materi yang disampaikan.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi dan alat evaluasi.

3. Siklus II :

I. Perencanaan

- a. Membuat skenario program pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi berbantuan power point
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan
- c. Siswa menyiapkan peralatan tulis-menulis
- d. Menyiapkan peralatan media komputer dan perlengkapannya

2. Pelaksanaan/tindakan Materi yang disampaikan.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi dan alat evaluasi.

4. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan melakukan pemecahan masalah yang ada pada siklus I sampai 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I-II diperoleh hasil sebagai berikut.

I. Siklus I

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

Kegiatan Inti

Penutup

Angket Pemahaman Siswa Tentang Teks Iklannya adalah sebagai berikut:

Tabel Angket Pemahaman Belajar

| No | Aspek | S | K | TP |
|----|---|---|---|----|
| 1 | Siswa dapat menjelaskan pengertian iklan | | | |
| 2 | Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan iklan | | | |
| 3 | Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur iklan. | | | |
| 4 | Siswa dapat menjelaskan syarat-syarat iklan. | | | |
| 5 | Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis iklan | | | |

Keterangan:

S: Sering

K: Kadang-kadang

TP: Tidak Pernah

Berdasarkan Hasil Angket pemahaman siswa yang telah dilakukan pada siklus II dengan kriteria jawaban sebagai berikut

1: Tidak Pernah

2: Kadang-kadang

3: Sering

Diperoleh skor sebagai berikut

Skor Maksimal tiap siswa: 3X5: 15

Skor Maksimal keseluruhan siswa: 15 X 20: 360

Skor Harapan 75% X 360: 270

Dengan Kriteria Skor:

240-360: Sangat Baik

120- 239: Baik

50- 119: Cukup

Berdasarkan dari hasil data di atas, pemahaman siswa selama proses pembelajaran pada tiap siklusnya semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase sikap positif terhadap penggunaan media metode presentasi berbantuan power point dalam pembelajaran.

Kemudian untuk menghitung prestasi belajar siswa, maka di lihat dari hasil tes siswa sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Tes Siswa Siklus I

| No | Nama | Tuntas/Tdk Tuntas | |
|----|--------------------------|-------------------|------------|
| | | Tun tas | Tdk Tuntas |
| 1 | Andik Khoirul Anam | 80 | |
| 2 | Asmaul Husnah | 80 | |
| 3 | Dini Utami Oktafiyana | 90 | |
| 4 | Feri Nanto | 84 | |
| 5 | Firah Alfa Sabrina | 84 | |
| 6 | Khamida | 78 | |
| 7 | Lailatul Nuzurul Rochmah | 80 | |
| 8 | Lukmanul Hakim | 80 | |
| 9 | M. Nur Wakhid | 78 | |
| 10 | Makfiatul Mufaida | 80 | |
| 11 | Maulana Ar Rafly | 87 | |
| 12 | Mochammad Andri | | 70 |
| 13 | Moh. Nur Wahyudi | | 70 |
| 14 | Muchammad Hidayatullah | 80 | |
| 15 | Muhammad Saiful | 78 | |
| 16 | Nafisah | 85 | |

| | | | |
|-----------------|-----------------------|-------|----|
| 17 | Najwa Dwi Wardani | 86 | |
| 18 | Nur Yaqin | | 70 |
| 19 | Nurmala Sari | 80 | |
| 20 | Rakhmat Feri Ariyanto | 80 | |
| 21 | Retno Dwi Astuti | 86 | |
| 22 | Siti Rachmawati | | 70 |
| 23 | Tedi Pratama | 80 | |
| 24 | Abdul Majid | 80 | |
| Rata-rata kelas | | 80,04 | |

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam

media metode presentasi berbantuan power point.

Tabel Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran

| No. | Aspek | Persentase nilai rata-rata |
|-----|---|----------------------------|
| | | Siklus I |
| 1. | Kemampuan bekerjasama dengan kelompok | 100% |
| 2. | Kemampuan menjawab pertanyaan dari guru | 50% |
| 3. | Memperhatikan guru | 46,87% |
| 4. | Kemampuan mengajukan pertanyaan | 46,87% |
| 5. | Mengerjakan tugas | 78,12% |

Hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan siklus I aktivitas siswa sudah cukup baik. Pada siklus pembelajaran selanjutnya mengalami peningkatan yang baik, hal ini dapat disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dan ada ketertarikan dengan pembelajaran menggunakan media metode presentasi berbantuan power point.

c. Refleksi

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan media metode presentasi berbantuan power point merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

2. Siklus II

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

Pendahuluan**Kegiatan Inti****Penutup**

Angket Pemahaman Siswa Tentang Teks Iklannya adalah sebagai berikut:

Tabel Angket Pemahaman Belajar

| No | Aspek | S | K | TP |
|----|---|---|---|----|
| 1 | Siswa dapat menjelaskan pengertian iklan | | | |
| 2 | Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan iklan | | | |
| 3 | Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur iklan. | | | |
| 4 | Siswa dapat menjelaskan syarat-syarat iklan. | | | |
| 5 | Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis iklan | | | |

Keterangan:

S: Sering

K: Kadang-kadang

TP: Tidak Pernah

Berdasarkan Hasil Angket pemahaman siswa yang telah dilakukan pada siklus II dengan kriteria jawaban sebagai berikut

1: Tidak Pernah

2: Kadang-kadang

3: Sering

Diperoleh skor sebagai berikut

Skor Maksimal tiap siswa: $3 \times 5 = 15$

Skor Maksimal keseluruhan siswa: $15 \times 20 = 360$

Skor Harapan $75\% \times 360 = 270$

Dengan Kriteria Skor:

240-360: Sangat Baik

120- 239: Baik

50- 119: Cukup

Berdasarkan dari hasil data di atas, pemahaman siswa selama proses pembelajaran pada tiap siklusnya semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran

yang diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase sikap positif terhadap penggunaan media metode presentasi berbantuan power point dalam pembelajaran.

Kemudian untuk menghitung prestasi belajar siswa, maka di lihat dari hasil tes siswa sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Siswa Siklus II

| No | Nama | Tuntas/Tdk Tuntas | |
|-----------------|--------------------------|-------------------|------------|
| | | Tuntas | Tdk Tuntas |
| 1 | Andik Khoirul Anam | 85 | |
| 2 | Asmaul Husnah | 87 | |
| 3 | Dini Utami Oktafiyana | 93 | |
| 4 | Feri Nanto | 90 | |
| 5 | Firah Alfa Sabrina | 90 | |
| 6 | Khamida | 80 | |
| 7 | Lailatul Nuzurul Rochmah | 84 | |
| 8 | Lukmanul Hakim | 84 | |
| 9 | M. Nur Wakhid | 78 | |
| 10 | Makfiatul Mufaida | 85 | |
| 11 | Maulana Ar Rafly | 90 | |
| 12 | Mochammad Andri | 80 | |
| 13 | Moh. Nur Wahyudi | 80 | |
| 14 | Muchammad Hidayatullah | 84 | |
| 15 | Muhammad Saiful | 80 | |
| 16 | Nafisah | 88 | |
| 17 | Najwa Dwi Wardani | 88 | |
| 18 | Nur Yaqin | 80 | |
| 19 | Nurmala Sari | 85 | |
| 20 | Rakhmat Feri Ariyanto | 83 | |
| 21 | Retno Dwi Astuti | 88 | |
| 22 | Siti Rachmawati | 80 | |
| 23 | Tedi Pratama | 85 | |
| 24 | Abdul Majid | 83 | |
| Rata-rata kelas | | 85,08 | |

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan media metode presentasi berbantuan power point.

Tabel Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran

| No. | Aspek | Persentase nilai rata-rata |
|-----|---|----------------------------|
| | | Siklus I |
| 1. | Kemampuan bekerjasama dengan kelompok | 100% |
| 2. | Kemampuan menjawab pertanyaan dari guru | 70% |
| 3. | Memperhatikan guru | 75% |
| 4. | Kemampuan mengajukan pertanyaan | 75% |
| 5. | Mengerjakan tugas | 90% |

Hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan siklus II aktivitas siswa sudah baik. Hal ini dapat disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dan ada ketertarikan dengan pembelajaran menggunakan media metode presentasi berbantuan power point.

c. Refleksi

Hasil angket pemahaman siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpemahaman dengan penggunaan media Metode presentasi berbantuan power point oleh guru. Pada siklus II pemahaman siswa mengenai materi sudah semakin baik dengan adanya tampilan media yang semakin baik dan mudah dipahami. Dengan meningkatnya pemahaman siswa dapat berdampak pula pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

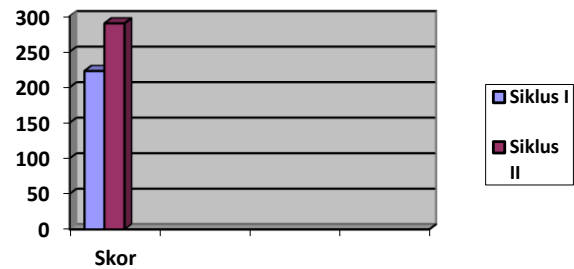
Kemudian berdasarkan hasil angket tanggapan siswa menunjukkan bahwa siswa mempunyai tanggapan yang positif terhadap pembelajaran yang diterapkan. Pada siklus II dan penggunaan metode presentasi berbantuan power point yang semakin di buat menarik untuk siswa. Dari kegiatan tersebut, siswa menyatakan lebih aktif mengikuti pembelajaran daripada pembelajaran siklus sebelumnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan Metode Presentasi berbantuan media power point sudah lebih baik dari siklus sebelumnya dan penjelasan konsep dari materi Pembelajaran sudah dapat dimengerti oleh sebagian besar siswa. Peningkatan tersebut disebabkan suara guru sudah dapat terdengar sampai belakang, hal ini dapat dipengaruhi oleh kondisi kelas yang sudah dapat dikuasai oleh guru pada saat guru menyampaikan penjelasan materi. Dari hasil tanggapan siswa terhadap jalannya pembelajaran dengan penggunaan media metode presentasi berbantuan power point, siswa menyatakan sudah dapat memahami apa yang ditampilkan media.

Dari hasil observasi kinerja guru terlihat bahwa guru telah meningkatkan kinerjanya dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Dalam pembelajaran pada siklus II tampak bahwa guru lebih dapat menata dan menguasai kelas sehingga sebagian besar siswa menyatakan bahwa suasana kelas lebih tenang daripada pembelajaran sebelumnya, namun masih ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya. Dengan kondisi kelas yang lebih tertata maka suara guru dapat terdengar hingga belakang sehingga penyampaian dan penjelasan materi dapat didengar oleh semua siswa di kelas.

Pada pembelajaran siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai adalah sebesar 85 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100%. Sampai dengan siklus II ini ketuntasan belajar klasikal siswa belum tercapai. Hal ini dapat disebabkan siswa yang belum dapat memanfaatkan metode presentasi berbantuan power point yang ada. Selain itu beberapa siswa juga belum berani untuk memainkan metode presentasi berbantuan power point yang sudah disediakan.

Berikut adalah grafik peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II



KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Terjadi peningkatan prosentase jumlah siswa yang terpemahaman dari hasil observasi sebesar 71,87% pada siklus I, 81,2% pada siklus II. Meningkatnya pemahaman siswa berpengaruh pada keaktifan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Dari seluruh kesimpulan di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran bentuk metode presentasi berbantuan power point dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan media komputer merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar adalah factor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal).

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan Metode Presentasi berbantuan media power point sudah lebih baik dari siklus sebelumnya dan penjelasan konsep dari materi Pembelajaran sudah dapat dimengerti oleh sebagian besar siswa. Peningkatan

tersebut disebabkan suara guru sudah dapat terdengar sampai belakang, hal ini dapat dipengaruhi oleh kondisi kelas yang sudah dapat dikuasai oleh guru pada saat guru menyampaikan penjelasan materi. Dari hasil tanggapan siswa terhadap jalannya pembelajaran dengan penggunaan media metode presentasi berbantuan power point, siswa menyatakan sudah dapat memahami apa yang ditampilkan media.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan PTK ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-NYA Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. semoga PTK ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan PTK ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah swt. Amiin

REFERENSI

- Sardiman. 2012. Interaksi dan Pemahaman Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: BumiAksara.
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Raja Grafindo Jakarta: Persada.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2012. Teori Pemahaman & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah- masalah Sosial. Yogyakarta: Gaya Media
- Arikunto, Suharismi . 2010. Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agoes Dariyo, Dasar-Dasar Pedagogi Modern, (Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media. 2013).
- Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2014
- John W. Santrock, Educational Psychology Buku 2, (Jakarta : Salemba Humanika. 2009)).
- Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003)
- Miarso, dkk, Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984)

<http://www.rumusmatematikadasar.com/2015/01/mate-ri-bangun-ruang-sisi-lengkung-smp-kelas-9.html>